

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan terhadap siswa kelas VI SDN 2 Ciramahilir Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta pada materi pokok Bentuk dan Gerakan Bumi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan alat peraga dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada materi pokok Bentuk dan Gerakan Bumi di kelas VI SDN 2 Ciramahilir dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA hal itu dibuktikan dengan peningkatan yang signifikan pada prosentse siswa yang memperoleh nilai di atas 86-100 atau dalam kategori baik sekali (Dirjen Dikti 2008), dengan rincian 40 % sebelum siklus I, meningkat menjadi 70 % pada siklus I dan 90% pada siklus ke II untuk siklus ke III siswa mencapai KKM adalah 100% semua siswa nilai tes diatas KKM yaitu rata-rata kelas adalah 82
2. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga pada materi pokok Bentuk dan Gerakan Bumi dapat dijadikan bahan balikan untuk mengadakan koreksi diri sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai seorang guru yang profesional dalam upaya meningkatkan mutu hasil dan proses belajar dan memperluas wawasan, pengetahuan

dan keterampilan guru dalam merancang, membuat dan menggunakan alat peraga. Dan untuk siswa dengan menggunakan alat peraga diharapkan dapat dijadikan bahan upaya meningkatkan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran IPA dan mempermudah siswa dalam menggunakan lingkungan sekitar sebagai alat peraga.

3. Prosentase peningkatan hasil pembelajaran IPA pada materi pokok Bentuk dan Gerakan Bumi dengan menggunakan alat peraga dapat meningkat dengan baik setelah melewati tiga siklus dengan perolehan hasil evaluasi pada akhir pembelajaran yang semakin baik. Hal itu dibuktikan berdasarkan data prosentase dengan rincian sebagai berikut : Pra siklus nilai tes yang belum mencapai KKM adalah 40 % dan yang mencapai KKM 60 % dengan kategori kurang, pada siklus pertama nilai tes yang belum mencapai KKM adalah 30 % dan yang mencapai KKM 70% dengan kategori cukup dan pada akhir siklus ke tiga yang belum mencapai KKM tidak ada sehingga semua siswa mencapai nilai diatas KKM yaitu 100%. Dan hasil pembelajaran tiga siklus dapat meningkat sebesar 10 % setiap siklusnya, prosentase pembelajarannya dapat meningkat dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan alat peraga pada materi pokok Bentuk dan Gerakan Bumi penulis menyajikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya dalam mengajar Rotasi dan revolusi Bumi setiap guru menggunakan alat peraga globe, senter dan dua orang siswa sebagai alat peraga dalam pembelajaran, karena dengan menggunakan alat peraga dapat menolong siswa dalam berfikir dari yang konkrit ke yang abstrak, sehingga pembelajaran lebih bermakna.
2. Menggunakan alat peraga secara maksimal dalam pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan dan menyediakan buku-buku pendukung praktik pembelajaran yang lengkap.
3. Hendaknya guru berinovasi atau menciptakan sesuatu yang baru di dalam setiap kegiatan pembelajaran, agar tingkat tujuan dapat tercapai maksimal setelah melewati pengalaman melaksanakan perbaikan pembelajaran yang sudah dijalankan, perlu adanya musyawarah guru mata pelajaran antar sekolah untuk mendapatkan masukan, pikiran dan pengalaman berkenaan dengan masalah dan tugas-tugas pembelajaran di kelas sehingga tercipta kondisi pendidikan yang lebih baik di Sekolah Dasar.